Selasa, 21 Maret 2023, Hari Selasa Pekan Keempat Prapaskah

Yehezkiel 47:1-9, 12; Mazmur 45; Yohanes 5:1-3, 5-16

Nabi Yehezkiel menyatakan pengalaman bahwa dirinya dibawa oleh malaikat masuk ke aliran air yang berasal dari Bait Allah. Aliran air itu memberikan kehidupan kepada segala sesuatu yang dilewatinya. Bagi kita, pengalaman Nabi Yehezkiel ini melambangkan kehidupan baru jiwa kita oleh air baptisan.

Injil Yohanes mengisahkan Yesus menyembuhkan seorang sakit di Yerusalem. Sudah 38 tahun orang itu sakit dan menunggu kesembuhan dengan masuk ke kolam Betesda saat airnya goncang. Sayangnya tidak ada orang yang menolongnya membawa masuk ke kolam itu, sebaliknya orang-orang sakit lainnya selalu mendahuluinya masuk ke kolam itu. Yesus menolongnya, menyembuhkannya hanya dengan menyuruhnya bangun dan berjalan.

Para pemimpin agama terganggu dengan penyembuhan itu, karena dilakukan para hari Sabat. Menurut aturan agama, pada hari Sabat tak seorang pun boleh melakukan pekerjaan, termasuk penyembuhan. Mereka tidak paham bahwa pada Yesus ada kuasa Allah. Dan kuasa Allah selalu bekerja, tidak dibatasi oleh siapa pun bahkan oleh hari Sabat.

Oleh karena pembaptisan kita mempercayakan kesembuhan jiwa kita kepada Yesus. Mari kita persembahkan segala kerapuhan jiwa dan raga kita kepada Yesus dalam setiap doa karena Yesus berkuasa menyembuhkan semuanya. Amin.